



Topik

- CSS

Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mahasiswa mampu membuat web statis menggunakan HTML dan CSS
2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Display*
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS Box Model
4. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Flex Box*
5. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Grid*

Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan.

Apakah CSS ?

CSS merupakan singkatan dari “*Cascading Style Sheets*“. Sesuai dengan namanya CSS memiliki sifat “*style sheet language*” yang berarti bahasa pemrograman yang di gunakan untuk web design. CSS adalah bahasa pemrograman yang di gunakan untuk mendesign sebuah halaman website. Dalam mendesign halaman website, CSS menggunakan penanda yaitu **id** dan **class**. CSS dapat mengubah font, ukuran font, warna dan format font, mengatur ukuran layout, lebar, tinggi dan warna element, mengubah tampilan form, membuat halaman website yang *responsive* dan masih banyak lagi.

Untuk mendesain font dapat dilakukan dengan mendefinisikan font, untuk mengatur warna bisa menggunakan *color*, margins digunakan untuk mengatur jarak pada luar element tertentu. mengatur warna atau gambar pada latar belakang bisa menggunakan “*background*”. mengatur ukuran *font* gunakan “*font size*”. jenis *font* menggunakan “*font-family*” dan banyak lagi lainnya.

Cara Menggunakan CSS

File css di simpan dengan ekstensi **.css**. kemudian di import atau di hubungan kedalam file HTML atau PHP yang ingin kita design dengan CSS menggunakan syntax berikut ini:

```
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>
```

Tag atas di gunakan untuk menghubungkan file HTML dengan file CSS. Syntax di letakkan pada file html. Pada atribut **rel** dan **type** di tag **link** di gunakan untuk mendefinisikan bahwa yang di panggil atau yang di hubungan adalah file **stylesheet** atau CSS, kemudian atribut **href** di gunakan untuk meletakkan letak file CSS. pada contoh di atas file **style.css** terletak satu folder atau satu direktori dengan file html. jika file css terletak di luar folder maka bisa menghubungkannya dengan:

```
href="../style.css"
```

Jika file css terletak dalam sebuah folder, misalkan nama foldernya adalah “**assets**“, maka untuk menghubungkannya dengan:

```
href="../assets/style.css"
```

Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

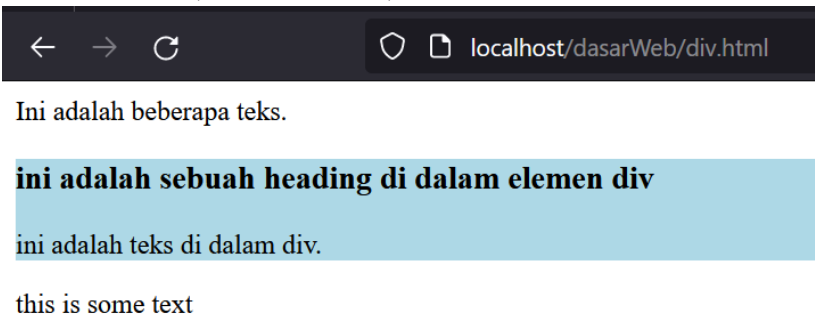
| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>index.html</code> . |
| 2 | Ketikkan ke dalam file <code>index.html</code> tersebut kode di bawah ini. |
| 3 | <pre> 1 <html> 2 <head> 3 <title>Main Page</title> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> 5 </head> 6 <body> 7 <h2>Welcome To DasarWeb</h2> 8 </body> 9 </html> </pre> <pre> <html> <head> <title> Main page </title> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> </head> <body> <h2>Welcome To DasarWeb</h2> </body> </html> </pre> |
| 4 | Buat lagi satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>style.css</code> . Ketikkan kode di bawah ini di dalam file <code>style.css</code> . |
| 5 | <pre> 1 h2{ 2 color : orange; 3 font-family : Trebuchet MS; 4 text-align: center; 5 } </pre> <pre> h2{ color : orange ; font-family : Trebuchet MS; text-align: center; } </pre> |
| 6 | <p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb</code></p>  |
| 7 | Dalam struktur halaman web, <code>index.html</code> akan selalu menjadi halaman utama sebuah web. Sehingga jika dalam sebuah direktori terdapat <code>index.html</code> maka dia akan selalu dipanggil dan ditampilkan di browser. Itulah sebabnya pada langkah 6 hanya diketik halaman <code>localhost/dasarWeb</code> tanpa nama file. |

| | |
|---|---|
| 8 | Pada kode program di dalam <code>index.html</code> terdapat tag <code><link></code> di bagian <code>head</code> di mana atribut <code>href</code> merujuk ke halaman <code>style.css</code> . |
| 9 | <code>style.css</code> berisi kode program untuk mengatur tampilan di dalam halaman yang merujuk ke file <code>style.css</code> , dalam praktikum ini adalah <code>index.html</code> . Sehingga tampilan di dalam <code>index.html</code> akan sesuai dengan properti yang diatur di dalam <code>style.css</code> . |

Section menggunakan tag `<div>`

Tag `<div>` mendefinisikan sebuah bagian dalam dokumen HTML. Elemen `<div>` sering digunakan sebagai sebuah kontainer untuk elemen HTML lain untuk menambahkan *style* dengan CSS atau untuk menampilkan tugas tertentu menggunakan JavaScript.

Praktikum 2: Penggunaan `div`

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Buat satu file baru bernama <code>div.html</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> . Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>div.html</code> |
| 2 | <pre> 1 <html> 2 3 <body> 4 5 <p>Ini adalah beberapa teks.</p> 6 7 <div style="background-color: lightblue"> 8 <h3>Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div</h3> 9 <p>Ini adalah teks di dalam div.</p> 10 </div> 11 12 <p>This is some text.</p> 13 14 </body> 15 16 </html> </pre> |
| 3 | <p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/div.html</code></p>  <p>Ini adalah beberapa teks.</p> <p>ini adalah sebuah heading di dalam elemen div</p> <p>ini adalah teks di dalam div.</p> <p>this is some text</p> |
| 4 | <p>Apa yang anda pahami dari penggunaan <code>div</code> pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <code>Div</code> adalah untuk membuat satu blok atau teks akan menjadi berada di dalam <code>div</code>. <code>div</code> ini digunakan untuk membuat sebuah container atau bisa disebut juga membuat tempat khusus yang isi kontennya bisa kita buat macam-macam. |

Mengenal class dan id pada HTML

Class dan id digunakan sebagai penanda pada html, yang dimaksud dengan penanda di sini adalah element-element html dapat di beri tanda dengan class atau id. Elemen-elemen dalam HTML diberi tanda agar dapat di manipulasi menggunakan css atau javascript. Bayangan sederhananya jika anda memiliki lima buah kotak, semua kotak yang anda miliki berwarna biru, kemudian anda ingin mengubah warna kotak yang ketiga, nah di sinilah letak kegunaan class dan id, untuk memberikan tanda atau nama pada kotak anda agar bisa di ubah dan kotak yang lain tidak akan berubah.

Perbedaan dari class dan id adalah class di panggil pada css atau javascript dengan menggunakan tanda titik “.”, dan id di panggil pada css atau javascript dengan tanda pagar “#”, ada kelebihan di sini untuk class, yaitu class dapat di berikan pada banyak element html dan dapat di panggil sekaligus, sedangkan id hanya dapat bekerja pada satu penandaan saja, maksudnya satu nama id hanya bisa di berikan pada satu element saja.

Praktikum Bagian 3: Mengenal class dan id pada HTML

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Lengkapi kode program di dalam index.html menjadi seperti kode pada langkah 2 |
| 2 | <pre>1 <html> 2 3 <head> 4 <title>Main Page</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> 6 </head> 7 8 <body> 9 <h2>Welcome To DasarWeb</h2> 10 11 <!-- contoh penggunaan class --> 12 <div class="kotak">kotak 1</div> 13 <div class="kotak">kotak 2</div> 14 <div class="kotak">kotak 3</div> 15 <!-- contoh penggunaan id --> 16 <div id="kotak">Kotak 4</div> 17 </body> 18 19 </html></pre> <pre><html> <head> <title> Main page </title> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"> </head> <body> <h2>Welcome To DasarWeb</h2> <div class="kotak"> kotak 1 </div> <div class="kotak"> kotak 2 </div> <div class="kotak"> kotak 3 </div> <div id="kotak"> kotak 4 </div> </body> </html></pre> |
| 3 | Lengkapi kode program di dalam file style.css. sehingga menjadi seperti kode pada langkah 4 |

4

```

1  h2{
2      color : orange;
3      font-family : Trebuchet MS;
4      text-align: center;
5  }
6
7  .kotak{
8      padding: 50px;
9      width: 100px;
10     color: #fff;
11     margin: 10px;
12     background: orange;
13 }
14
15 #kotak{
16     width: 400px;
17     color: #fff;
18     background: blue;
19     padding: 50px;
20 }

```

```

h2{
  color : orange ;
  font-family : Trebuchet MS;
  text-align: center;
}

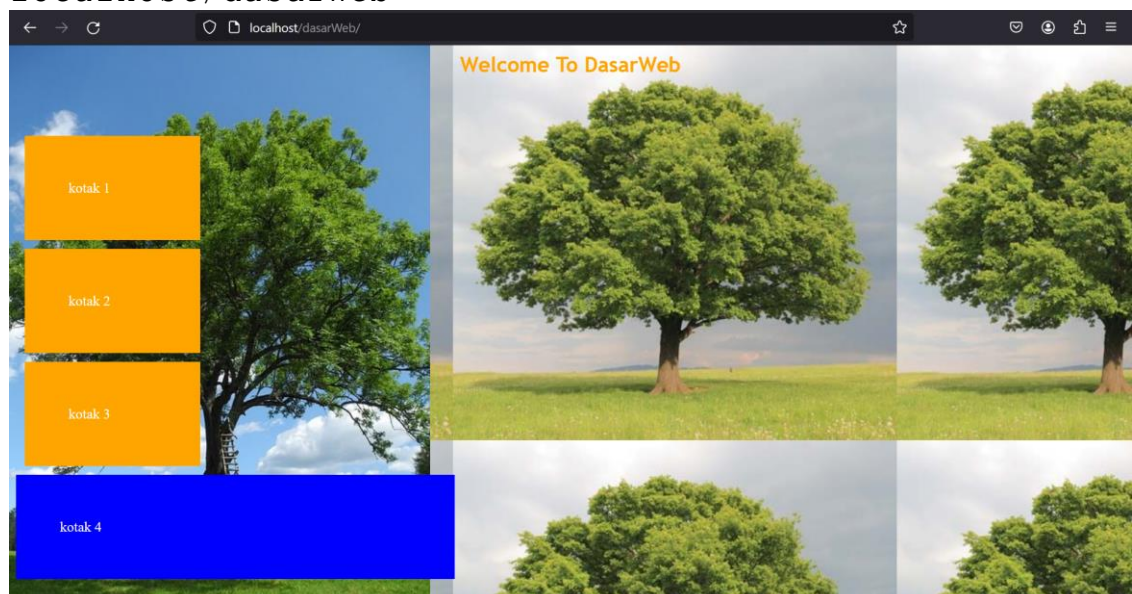
.kotak{
  padding: 50px;
  width: 100px;
  color: #fff;
  margin: 10px;
  background: orange;
}

#kotak {
  width: 400px;
  color: #fff;
  background: blue;
  padding: 50px;
}

```

5

Simpan kedua file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb



| | |
|---|---|
| | Ini sudah ada gambar dikarenakan sudah sampai praktikum bawah dengan penambahan background |
| 6 | <p>Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam index.html. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2)</p> <p>penggunaan class dan id dalam kode html diatas adalah atribut atribut yang digunakan untuk mendentifikasi dan pengelompokkan pada elemen elemen html namun class dan id ini memiliki kegunaan yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Class digunakan untuk memberikan satu atau lebih nama kelas pada elemen elemen html yang sama - Id digunakan untuk memberikan identifikasi unik pada suatu elemen html yang dimana setiap elemen pada html harus memiliki Id yang berbeda beda. |

Cara Penulisan CSS

CSS menggunakan selector (`id` dan `class`) untuk menentukan element yang akan di modifikasi atau yang akan di beri sentuhan `css`, jika di ibaratkan HTML sebagai tiang pada sebuah bangunan rumah, maka CSS berfungsi sebagai cat dan dekorasi pada bangunan rumah tersebut. Ada tiga teknik metode penulisan CSS, yaitu:

❖ *Inline CSS Style*

Adalah CSS yang dibuat dalam sebuah tag HTML yang hanya berlaku untuk dokumen yang diapitnya saja. Biasanya teknik ini digunakan pada pemformatan khusus pada sebuah elemen HTML dan tidak digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

Contoh:

```
<h1 style="color:blue;margin-left:30px;">This is a heading.</h1>
```

❖ *Internal CSS Style*

Sebuah internal style sheet untuk sebuah halaman web hanya berlaku pada sebuah halaman web tersebut saja. Internal style sheet didefinisikan pada bagian HEAD sebuah halaman HTML, di dalam tag `<style>` seperti berikut:

```
<head>
<style>
body {
    background-color: linen;
}
h1 {
    color: maroon;
    margin-left: 40px;
}
</style>
</head>
```

Gambar 1. Internal CSS

❖ *External CSS Style*

Sangat ideal digunakan pada web dengan banyak halaman. Dengan menggunakan External Style Sheet tampilan seluruh isi website dapat diubah hanya dengan mengubah satu file. *External Style Sheet* tidak boleh mengandung tag html, dan disimpan dalam file dengan ekstensi `*.css`

Contoh:

```
body {
    background-color: lightblue;
}
h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}
```

Gambar 2. External CSS

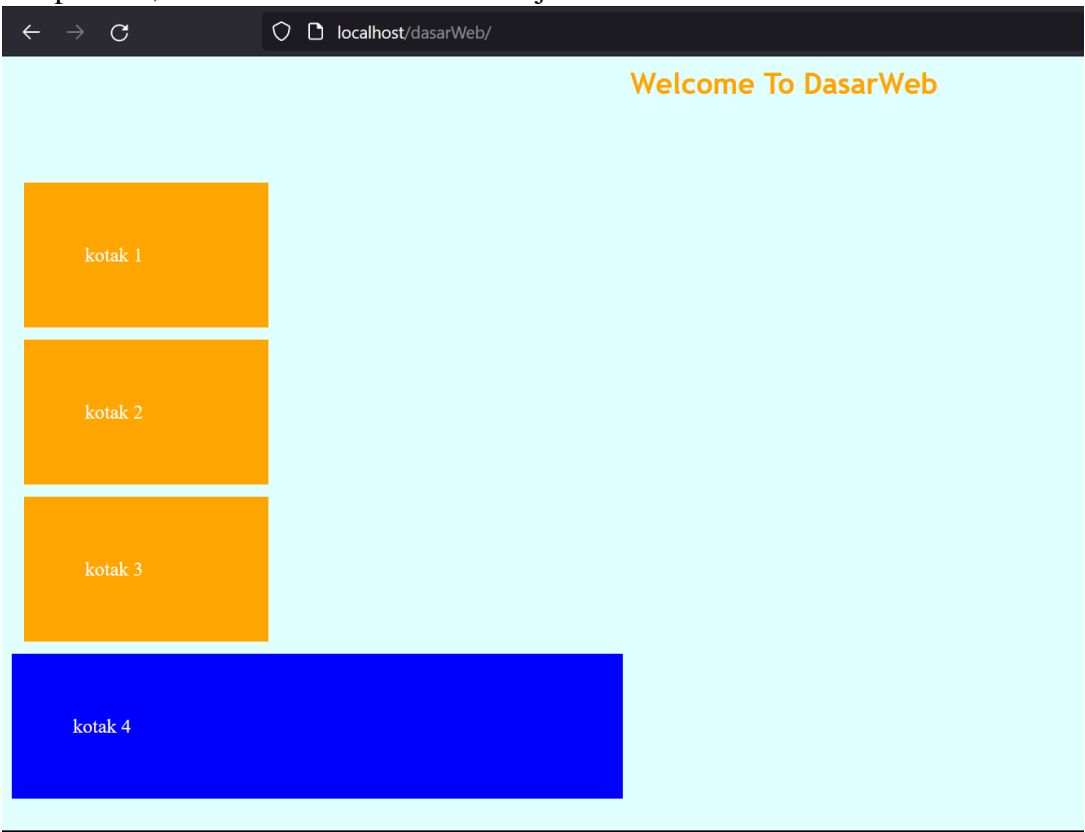
Cara pemanggilan *External Style Sheet* dalam sebuah halaman web yaitu dengan menggunakan tag `<link>` dengan atribut `rel` yang diletakkan pada *section head*. Contoh:

```
<head>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css">
</head>
```

Gambar 3. Menggunakan file external CSS ke dalam HTML

Praktikum Bagian 4: Mengubah *Background* Halaman Web dengan CSS

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Tambahkan potongan kode program pada langkah 2 di bawah pada file <code>style.css</code> |
| 2 | <pre>body{ background: lightcyan; color: white; }</pre> |
| 3 | <p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code></p>  |
| 4 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di <code>style.css</code> ada penambahan <code>body</code> yang diberi warna <code>lightcyne</code> sehingga background pada <code>dasarWeb</code> berubah warna |

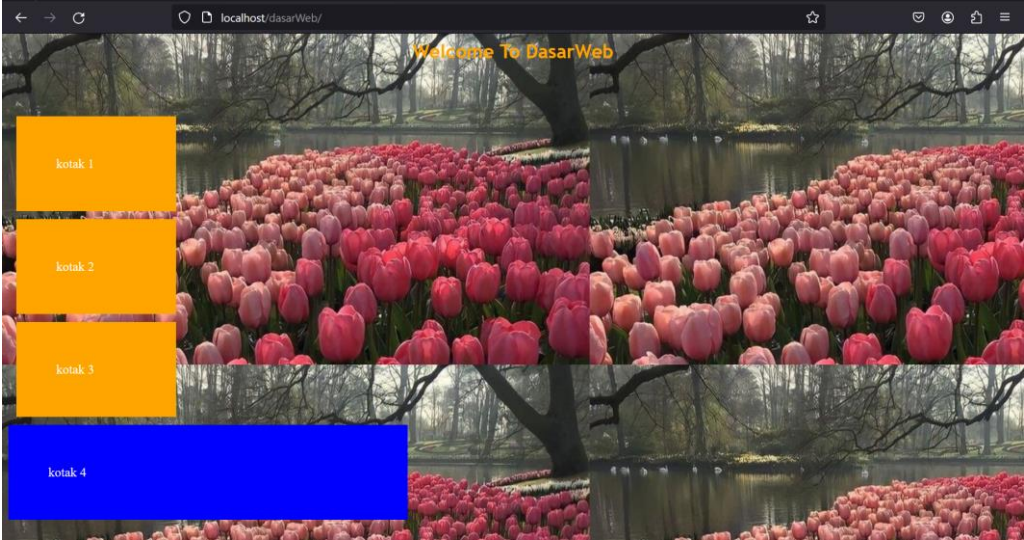
Praktikum Bagian 5: Menggunakan *image* untuk *Background*

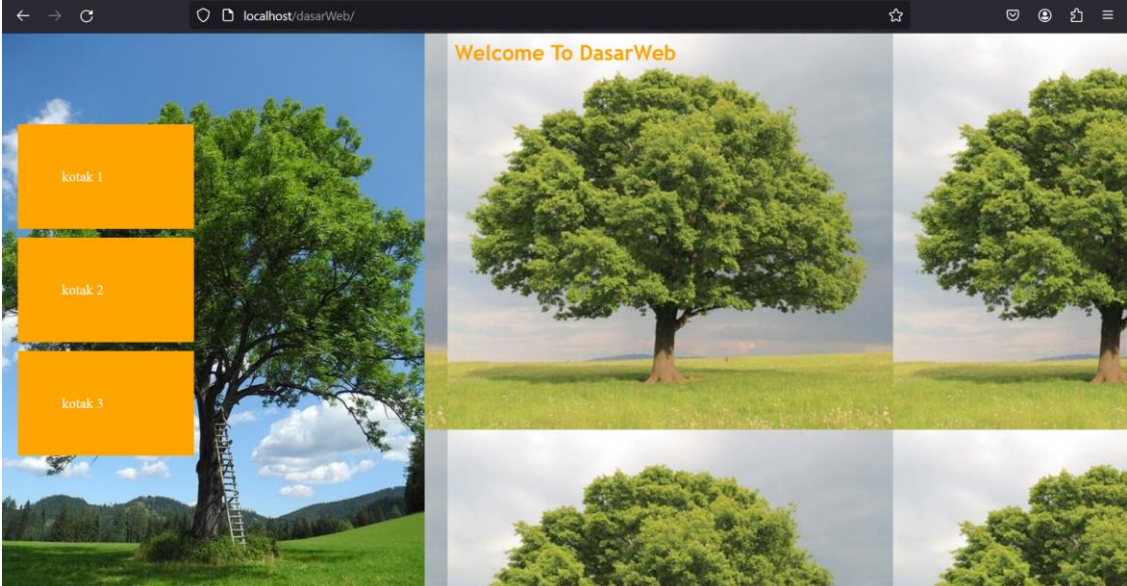

Properti *background-image* menetapkan satu atau lebih gambar *background* untuk suatu elemen. Secara default, gambar latar belakang ditempatkan di sudut kiri atas elemen, dan diulang secara vertikal dan horizontal.

Tip: Latar belakang suatu elemen adalah ukuran total elemen, termasuk *padding* dan *border* (tetapi bukan margin).

Tip: Selalu atur warna latar untuk digunakan jika gambar tidak tersedia.

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Pada file <code>style.css</code> ubah value dari <code>background</code> menjadi <code>bunga2.jpg</code> seperti pada potongan kode pada langkah 2 |
| 2 | <pre>body{ background: url('bunga2.jpg'); color: white; }</pre> |
| 3 | <p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code></p>  |
| 4 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada <code>background</code> diganti dengan <code>bunga2.jpeg</code> dan hasilnya saat di run maka <code>background</code> di <code>dasarWeb</code> akan berubah sesuai dengan yang diperintahkan |
| 5 | Tambahkan file gambar bernama <code>field1.jpg</code> dan <code>tree1.jpg</code> pada folder <code>img</code> . |
| 6 | Ubah kode program pada <code>style.css</code> menjadi seperti pada langkah 7 |
| 7 | <pre>body{ background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg'); background-repeat: no-repeat, repeat; color: white; }</pre> |

| | |
|----|---|
| | <pre>background-repeat: no-repeat, repeat; color: white; }</pre> |
| 8 | <p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb</p>  |
| 9 | <p>Kode program anda berjalan baik jika tampilan seperti di bawah ini :</p>  |
| 10 | <p>Catat apa yang kalian pahami dari perubahan tampilan yang terjadi. (soal no 5)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <code>background:url(img/tree1.png),url(img/background.png);</code> digunakan untuk mengatur background dari html namun terdapat perbedaan yang dimana pada kode program diatas menggunakan 2 url yaitu <code>tree.png</code> dan <code>background.png</code>. <p>Lalu untuk <code>background-repeat: no-repeat, repeat;</code> digunakan untuk mengatur cara gambar background yang dimana bagian pertama <code>no-repeat</code> mengatur gambar pertama <code>tree1.png</code> agar tidak diulang dan bagian kedua <code>repeat</code> mengatur gambar kedua <code>background.png</code> diulang secara berulang-ulang.</p> |

Praktikum Bagian 6: Margin dan Padding pada CSS

❖ Mengenal Margin pada CSS

Margin adalah sisi luar dari sebuah element. misalnya anda ingin mengatur jarak antar element. anda bisa menggunakan *syntax margin* untuk mengaturnya. Terdapat beberapa sisi luar margin yaitu,


- margin atas di tuliskan pada css dengan 'margin-top',
- margin bawah atau jarak luar bagian bawah di tulis di CSS dengan 'margin-bottom',


- 'margin-left' sebagai jarak luar sebelah kiri element, dan
- 'margin-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan

Tetapi jika anda hanya menggunakan syntax 'margin' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element.

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Rename <code>index.html</code> menjadi <code>backgroundCSS.html</code> |
| 2 | Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru. |
| 3 | Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code> |
| 4 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Margin CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleMargin.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <div class="box"> 11 <h1>Ini adalah box</h1> 12 </div> 13 <div class="box-dua"> 14 <h1>Ini adalah box dua</h1> 15 </div> 16 </body> 17 18 </html> </pre> <pre> <html> <head> <title> Margin CSS </title> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleMargin.css"> </head> <body> <div class="box"> <h1> ini adalah box </h1> </div> <div class="box-dua"> <h1> ini adalah box dua </h1> </div> </body> </html> </pre> |
| 5 | Buat satu file baru bernama <code>styleMargin.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> |
| 6 | Ketikkan kode program berikut ke dalam <code>styleMargin.css</code> |

| | |
|---|---|
| | <pre> 1 h1{ 2 color: pink; 3 } 4 .box{ 5 background: blue; 6 height: 200px; 7 width: 300px; 8 margin: 30px; 9 } 10 11 .box-dua{ 12 background: black; 13 height: 100px; 14 width: 200px; 15 margin-left: 500px; 16 } </pre> <pre> h1{ color: pink; } .box{ background: blue; height: 200px; width: 300px; margin: 30px; } .box-dua{ background: black; height: 100px; width: 200px; margin-left: 500px; } </pre> |
| 7 | <p>Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb</p>  <p>The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'localhost/dasarWeb/'. The main content area contains two boxes. The first box is blue with the text 'ini adalah box' in pink. The second box is black with the text 'ini adalah box dua' in pink. The black box is positioned to the right of the blue box, with a significant margin between them.</p> |
| 8 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada index.html ada dua div yang dimana didalamnya terdapat classnya masing masing. Untuk class box memiliki background biru dan memiliki height, width,margin. Untuk class box dua ada disebelah margin kiri dan memiliki background hitam. |

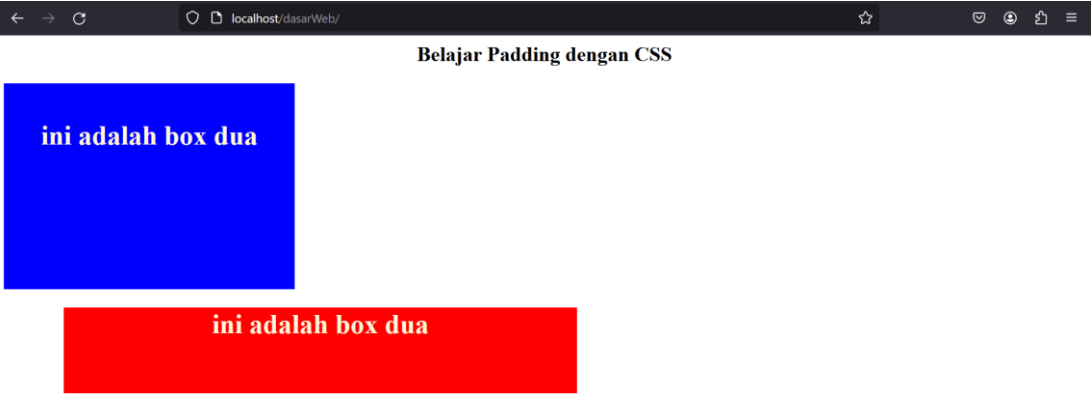
| | |
|----|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - pada kode program terlihat di styleMargin.css terdapat dua buah box yang dimana dalam css tersebut hanya mengatur untuk background colornya dan ukuranya berbeda-beda bisa dilihat pada hasil gambar box-dua yang tulisan margin-left dan bagian box |
| 9 | <p>Ubah nilai <code>margin</code> pada pengaturan <code>.box</code> menjadi <code>margin : 300px;</code>. Amati apa perbedaannya.</p> <pre>margin: 300px;</pre> |
| 10 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 7)</p>  <p>ini adalah box</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> - Margin pada class <code>box</code> menjadi lebih besar. yang dimana margin ini berfungsi untuk mengatur jarak dari luar tepi elemen |


❖ Mengetahui *Padding* dalam CSS

Padding adalah sisi dalam dari sebuah element. Kita bisa menggunakan syntax padding untuk mengatur jarak pada sisi dalam sebuah element yang kita tentukan. Sama seperti margin yang memiliki sisi-sisi. seperti top, left, right, bottom. jenis padding yaitu padding atas di tuliskan pada css dengan 'padding-top' yang berarti mengatur sisi dalam sebelah atas sebuah element, padding bawah atau jarak dalam bagian bawah di tulis di CSS dengan 'padding-bottom', 'padding-left' sebagai jarak dalam sebelah kiri element, dan 'padding-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan. jika anda hanya menggunakan syntax 'padding' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas, bawah, kiri dan kanan element yang bagian dalam.

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Rename <code>index.html</code> menjadi <code>marginCSS.html</code> |
| 2 | Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru. |
| 3 | Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code> |

| | |
|---|---|
| 4 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Padding CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePadding.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <h2>Belajar Padding dengan CSS</h2> 11 <div class="box"> 12 <h1>Ini adalah box</h1> 13 </div> 14 <div class="box-dua"> 15 <h1>Ini adalah box dua</h1> 16 </div> 17 </body> 18 19 </html> </pre> |
| 5 | Buat satu file baru bernama <code>stylePadding.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> |
| 6 | Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePadding.css</code> . |
| 7 | <pre> 1 h1{ 2 text-align: center; 3 color: cornsilk;} 4 5 h2{ 6 text-align: center; 7 } 8 9 .box{ 10 background: blue; 11 height: 200px; 12 width: 300px; 13 padding: 20px;} 14 15 .box-dua{background: red; 16 height: 100px; 17 width: 600px; 18 padding-left: 70px;} </pre> |
| 8 | <p>Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code></p>  |
| 9 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 8)</p> <ul style="list-style-type: none"> • pada bagian <code>stylePadding</code> <code>h1</code> digunakan untuk aturan css yang berlaku pada elemen html tag <code><h1></code> yang di dalamnya terdapat atribut <code>text-align center</code> untuk mengatur teks pada tag <code><h1></code> berada ditengah, color <code>cornsilk</code> digunakan untuk mengatur warna teks dalam tag <code><h1></code> menjadi warna <code>cornsilk</code> sejenis warna kuning muda. • Pada bagian <code>stylePadding</code> <code>h2</code> digunakan untuk aturan CSS yang berlaku untuk elemen html tag <code><h2></code> yang di dalamnya terdapat atribut <code>text-align center</code> untuk mengatur teks pada tag <code><h2></code> berada ditengah • <code>.box</code> ini adalah aturan css untuk halaman html dengan class <code>box</code> didalam tag <code><div></code> lalu |

| | |
|----|--|
| | <p>terdapat juga background blue untuk mengubah warna background menjadi biru, height 200px digunakan untuk mengatur tinggi elemen menjadi 200piksel, width 300px digunakan untuk mengatur lebar elemen tersebut menjadi 300piksel, padding 20px digunakan untuk menambah padding sebesar 20piksel untuk memisahkan antar box lainnya atau membuat jarak</p> <ul style="list-style-type: none"> • .box-dua ini adalah aturan css untuk halaman html dengan class box didalam tag <div> lalu terdapat juga background red untuk mengubah warna background menjadi merah, height 100px digunakan untuk mengatur tinggi elemen menjadi 100piksel, width 600px digunakan untuk mengatur lebar elemen tersebut menjadi 600piksel, padding 70px digunakan untuk menambah padding sebesar 70piksel untuk memisahkan antar box lainnya atau membuat jarak |
| 10 | <p>Ubah nilai <code>padding</code> pada pengaturan <code>.box</code> menjadi <code>padding=200px;</code></p>  |
| 11 | <p>Catat di sini kesimpulan apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran pada padding atau margin di box menjadi lebih besar <p>padding tidak hanya mempengaruhi peletakkan tempat tulisan/konten, melainkan juga mempengaruhi border atau box. Pada kasus ini nilai padding dibesarkan sehingga box nya pun menjadi ikut besar dikarenakan memiliki nilai padding yang besar.</p> |

Praktikum Bagian 7: Pengaturan Font pada CSS

Beberapa syntax css yang digunakan untuk mengatur font:

- *font-size* digunakan untuk mengatur ukuran font
- *font-weight* di gunakan untuk mengatur ketebalan font
- *font-family* untuk mengubah jenis font
- *font-style* digunakan untuk merubah gaya pada font.
- *color* digunakan untuk merubah warna font

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|------------|
|---------|------------|

| | |
|---|--|
| 1 | Rename <code>index.html</code> menjadi <code>paddingCSS.html</code> |
| 2 | Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru. |
| 3 | Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code> |
| 4 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Font CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 <h1 class="tulisan_satu">Belajar CSS Dasar asiiik</h1> 11 <h1 class="tulisan_dua">Belajar CSS Dasar cihuuuii</h1> 12 <h1 class="tulisan_tiga">Belajar CSS Dasar yuhuuuuu</h1> 13 </body> 14 15 </html> </pre> <pre> <html> <head> <title> Fons CSS </title> <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css"> </head> <body> <h1 class="tulisan_satu"> Belajar CSS Dasar asiiik </h1> <h1 class="tulisan_dua"> Belajar CSS Dasar chuuii </h1> <h1 class="tulisan_tigas"> Beljar CSS Dasar yuhuuuu </h1> </body> </html> </pre> |
| 5 | Buat satu file baru bernama <code>styleFont.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> |
| 6 | Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFont.css</code> . |
| 7 | <pre> 1 .tulisan_satu{ 2 color: ■ red; 3 font-family: sans-serif; 4 font-style: normal; 5 } 6 7 .tulisan_dua{ 8 color: ■ green; 9 font-size: 24pt; 10 font-style: italic; 11 } 12 13 .tulisan_tiga{ 14 color: ■ blue; 15 font-weight: bold; 16 font-style: oblique; 17 } 18 </pre> <pre> .tulisan_satu{ color: red; font-family: sans-serif; font-style: normal; </pre> |

| | |
|---|---|
| | <pre> } .tulisan_dua{ color: green; font-size: 24pt; font-style: italic; } .tulisan_tiga{ color: blue; font-weight: bold; font-style: oblique; } </pre> |
| 8 | <p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb</p>  |
| 9 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 10)</p> <ul style="list-style-type: none"> - pada bagian pertama .tulisan_satu digunakan untuk elemen html pada class terdapat atribut color red untuk mengatur warna text menjadi merah, fontfamily sans-sherif untuk mengatur text menjadi sans-sherif, font-style normal digunakan untuk jenis gaya text - pada bagian kedua .tulisan_dua digunakan untuk elemen html pada class terdapat atribut color green untuk mengatur warna text menjadi hijau, font-size 24pt untuk mengatur tampilan text tersebut, font-style italic digunakan untuk emngatur gaya text tersebut menjadi miring - pada bagian pertama .tulisan_tiga digunakan untuk elemen html pada class terdapat atribut color blue untuk mengatur warna text menjadi blue, font-weight bold untuk mengatur ketebalan text, font-style oblique untuk mengatur jenis gaya text |

Praktikum Bagian 8: Mengatur *Hyperlink* dengan CSS

Hyperlink merupakan link yang dibuat untuk mengalihkan halaman saat di klik. *Hyperlink* atau link dibuat dengan menggunakan tag dan di akhiri dengan tag di HTML. Ada 4 status yang di miliki oleh *hyperlink* html dan bisa di manipulasi dengan menggunakan css. yaitu:

- *link*. merupakan link aktif biasa.
- *visited*. merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *hover*. merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *active*. merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

Syntax nya adalah sebagai berikut:

- *a:link* = untuk link biasa
- *a:visited* = merupakan status sebuah link yang telah di kunjungi.
- *a:hover* = merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *a:active* = merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|------------|
|---------|------------|

| | |
|----|---|
| 1 | Rename <code>index.html</code> menjadi <code>fontCSS.html</code> |
| 2 | Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru. |
| 3 | Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code> |
| 4 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 4 <head> 5 <title>Hyperlink CSS</title> 6 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleLink.css"> 7 </head> 8 9 <body> 10 Klik di sini 11 </body> 12 13 </html> </pre> |
| 5 | Buat satu file baru bernama <code>styleLink.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> |
| 6 | Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleLink.css</code> . |
| 7 | <pre> 1 .link{ 2 font-size: 20pt; 3 } 4 5 .link:hover{ 6 color: red; } 7 8 .link:link{ 9 color: blue; 10 } </pre> |
| 8 | <p>Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code></p>   |
| 9 | Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 11) |
| 10 | Tambahkan kode pada <code>styleLink.css</code> untuk mengubah warna link menjadi hijau muda (greenyellow) setelah link dikunjungi. |
| 11 | <p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 12)</p> <pre> .link:visited{ color: greenyellow; } </pre> |

Praktikum Bagian 9: Mengatur Format Text dengan CSS

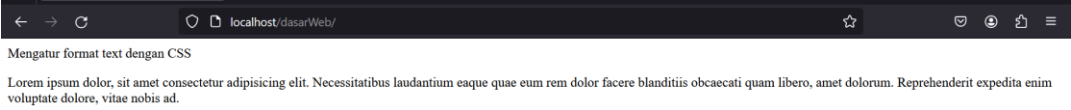
Pengaturan format text di dalam CSS adalah sebagai berikut:

- `color`: untuk mengatur warna text, value yang dapat diisi berupa warna atau kode warna

- b. *text-align*: untuk mengatur posisi align pada text atau rata text, value yang bisa diisi di antaranya adalah center untuk membuat text rata tengah, left untuk membuat text rata kiri, right untuk membuat text menjadi rata kanan dan justify untuk membuat text menjadi rata kanan dan rata kiri.
- c. *text-decoration*: untuk mengatur dekorasi text, valuenya berupa none untuk membuat text tidak memiliki dekorasi, overline untuk membuat text memiliki garis pada bagian atas text, line-through untuk membuat garis yang mencoreng pada text, dan underline untuk membuat garis pada bawah text (garis bawah).
- d. *text-transform*: untuk mengatur huruf kapital pada text, value yang bisa di gunakan diantaranya adalah uppercase untuk membuat text menjadi huruf besar, lowercase untuk membuat text menjadi huruf kecil, dan capitalize untuk membuat huruf awal pada tiap kata menjadi huruf besar.
- e. *text-indent*: untuk mengatur jarak alinea pada text, value yang bisa digunakan berupa nilai pixel dan lainnya sesuai kebutuhan.
- f. *letter-spacing*: untuk mengatur jarak antar karakter pada text, value yang di isi berupa nilai pixel dan lain-lain.
- g. *word-spacing*: untuk mengatur jarak antar kata pada text, value yang di isi juga berupa nilai pixel.
- h. *line-height*: untuk mengatur jarak antar baris pada text value yang di isi berupa nilai.
- i. *text-shadow*: untuk mengatur efek bayang pada text, value yang di isikan pertama mengisi nilai untuk jarak kiri kanan, dan kedua mengisi jarak atas bawah dan yang ketiga mengisi warna. untuk contoh penulisanya 2px 5px blue.
- j. *vertical-align*: untuk mengatur align dalam bentuk vertikal pada text value yang digunakan adalah left untuk membuat text rata kiri, right untuk rata atas dan center untuk rata tengah.

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Rename <code>index.html</code> menjadi <code>linkCSS.html</code> |
| 2 | Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru. |
| 3 | Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code> |
| 4 | <pre> 1 <html> 2 3 <head> 4 <title>format text CSS</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleText.css"> 6 </head> 7 8 <body> 9 <p class="tulisan_warna">Mengatur format text dengan CSS</p> 10 <p class="par1"> 11 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 12 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 13 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 14 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 15 reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 16 Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 17 deserunt mollit anim id est laborum. 18 19 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 20 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 21 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 22 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 23 reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 24 Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 25 deserunt mollit anim id est laborum. 26 27 </p> 28 </body> 29 30 </html> 31 </pre> |
| 5 | Buat satu file baru bernama <code>styleText.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> |

| | |
|----|---|
| 6 | Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleText.css</code> . |
| 7 | <pre> 1 .tulisan_warna{ 2 color: blue; 3 } 4 </pre> |
| 8 | <p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code></p>  |
| 9 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 13)</p> <ul style="list-style-type: none"> - jadi pada kode program diatas pada bagian html terdapat atribut class yang terhubung pada css yang dimana digunakan untuk mengubah warna dari tulisan pada class |
| 10 | Tambahkan kode pada <code>styleText.css</code> untuk mengubah posisi text menjadi di tengah dengan menambahkan <code>text-align:center;</code> dan menambahkan dekorasi berupa garis bawah. |
| 11 | <p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 14)</p> <pre> .tulis_warna{ color: blue; text-align: center; text-decoration: underline; } </pre> |
| 12 | Tambahkan kode pada <code>styleText.css</code> untuk menambahkan garis bawah pada text. |
| 13 | <p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 15)</p> <pre> .tulis_warna{ color: blue; text-align: center; text-decoration: underline; } </pre> |
| 14 | Tambahkan kode program pada <code>styleText.css</code> untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan <code>letter-spacing</code> . |
| 15 | <p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 16)</p> <pre> .tulis_warna{ color: blue; text-align: center; text-decoration: underline; } .per1 { letter-spacing: 5px; } </pre> |

Position pada CSS di gunakan untuk mengatur posisi sebuah element HTML. Properti position CSS ini digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML sesuai dengan yang diinginkan.

Secara umum untuk membuat posisi atau menetapkan posisi sebuah element kita pasti menggunakan properti css lainnya seperti mengatur top, left, bottom, right untuk menetapkan posisi sebuah element, tetapi properti tersebut tidak akan bekerja jika position belum di atur terlebih dahulu, hal ini dikarenakan properti lain tergantung dengan position yang di tetapkan.

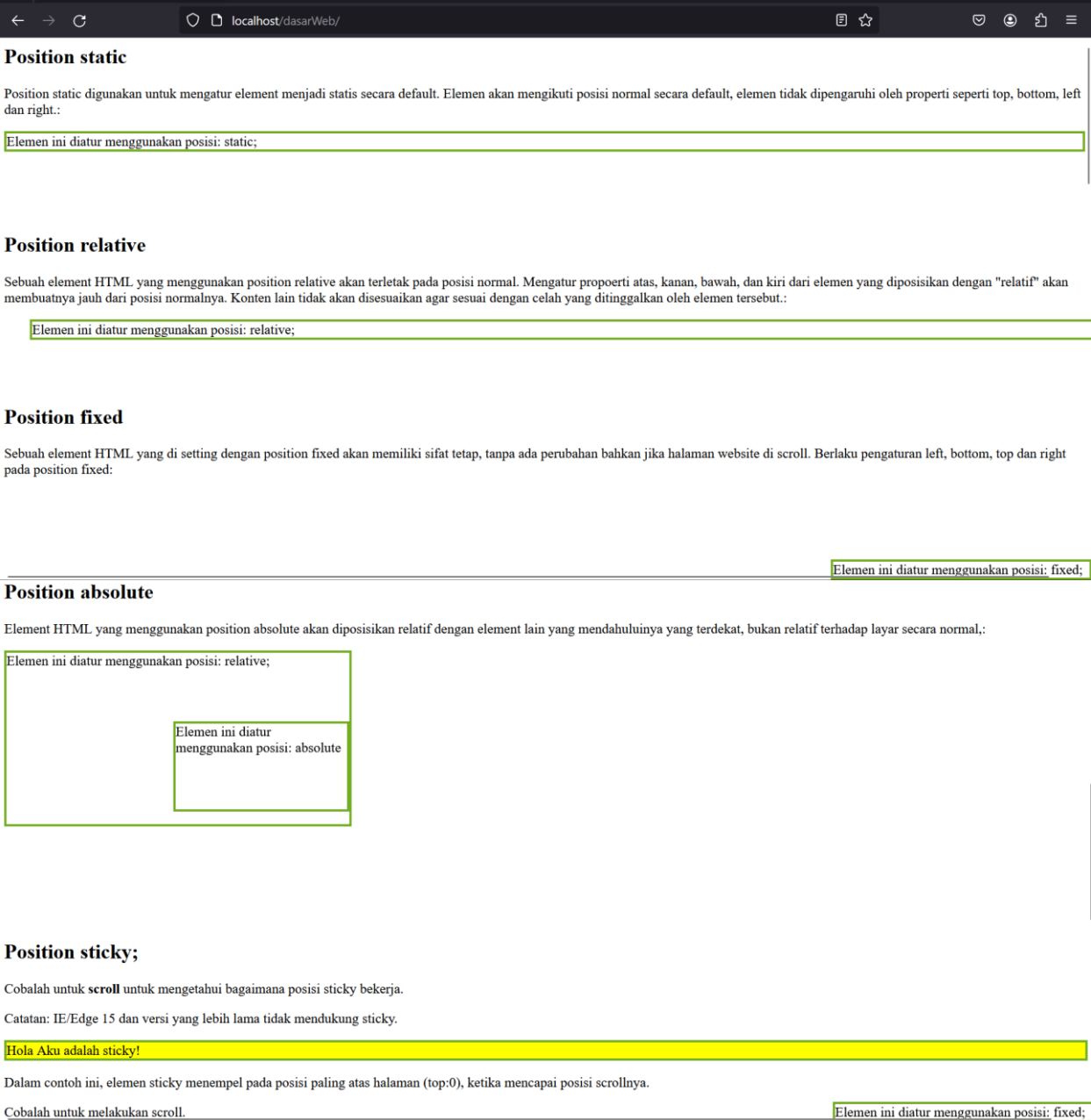
Beberapa property CSS yang dapat digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML adalah:

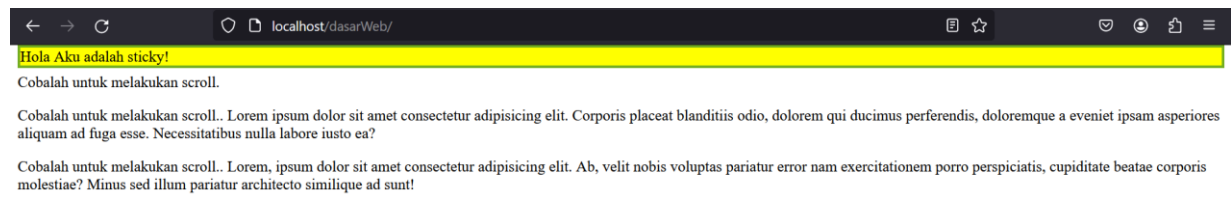
- *Static*: Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.
- *Relative*: Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan “relatif” akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.
- *Fixed*: Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap. tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.
- *Absolute*: Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.
- *Sticky*: Unsur dengan posisi: sticky; diposisikan berdasarkan posisi scroll pengguna. Elemen sticky berganti-ganti antara relatif dan tetap, tergantung pada posisi scroll. Ini diposisikan relatif sampai posisi offset tertentu bertemu di viewport - lalu "menempel" di tempatnya (seperti posisi: fixed).

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Rename <code>index.html</code> menjadi <code>textCSS.html</code> |
| 2 | Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru. |
| 3 | Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code> |
| 4 | <pre> 1 <html> 2 3 <head> 4 <title>Position CSS</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css"> 6 </head> 7 8 <body> 9 10 <h2>position: static;</h2> 11 12 <p>Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. 13 Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, 14 elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.</p> 15 16 <div class="static"> 17 Elemen ini diatur menggunakan posisi: static; 18 </div> 19 20 <h2>position: relative;</h2> 21 22 <p>Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. 23 Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" 24 akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. 25 Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.</p> 26 27 </pre> |

| | |
|---|---|
| | <pre> 28 <div class="relative"> 29 Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative; 30 </div> 31 32 <h2>position: fixed;</h2> 33 34 <p>Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap, 35 tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. 36 Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:</p> 37 38 <div class="fixed"> 39 Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed; 40 </div> 41 42 43 44 45 46 47 <h2>position: absolute;</h2> 48 49 <p>Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan 50 element lain yang mendahuluinya yang terdekat, 51 bukan relatif terhadap layar secara normal.:</p> 52 53 <div class="relative1">Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative; 54 <div class="absolute">Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;</div> 55 </div> 56 57 58 59 60 <h2>position: sticky;</h2> 61 <p>Cobalah untuk scroll untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.</p> 62 <p>Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.</p> 63 64 <div class="sticky">Hola Aku adalah sticky!</div> 65 66 <div style="padding-bottom:200px"> 67 <p> Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), 68 ketika mencapai posisi scrollnya.</p> 69 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.</p> 70 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse 71 concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 72 Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.</p> 73 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse 74 concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 75 Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.</p> 76 </div> 77 </body> 78 79 </html> 80 </pre> |
| 5 | Buat satu file baru bernama <code>stylePosition.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> |
| 6 | Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePosition.css</code> . |
| 7 | <pre> 1 div.static { 2 position: static; 3 border: 3px solid #73AD21; 4 } 5 6 div.relative { 7 position: relative; 8 left: 30px; 9 border: 3px solid #73AD21; 10 } 11 12 div.fixed { 13 position: fixed; 14 bottom: 0; 15 right: 0; 16 width: 300px; 17 border: 3px solid #73AD21; 18 } 19 20 div.relative1 { 21 position: relative; 22 width: 400px; 23 height: 200px; 24 border: 3px solid #73AD21; 25 } 26 </pre> |

| | |
|---|---|
| | <pre> 27 div.absolute { 28 position: absolute; 29 top: 80px; 30 right: 0; 31 width: 200px; 32 height: 100px; 33 border: 3px solid #73AD21; 34 } 35 36 div.sticky { 37 position: -webkit-sticky; /* Safari */ 38 position: sticky; 39 top: 0; 40 background-color: yellow; 41 border: 2px solid #4CAF50; 42 } 43 </pre> |
| 8 | <p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb</p> |
| 9 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 17)</p>  <p>Position static</p> <p>Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.:</p> <p>Elemen ini diatur menggunakan posisi: static;</p> <p>Position relative</p> <p>Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur propoerti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.:</p> <p>Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;</p> <p>Position fixed</p> <p>Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap, tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:</p> <p>Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;</p> <p>Position absolute</p> <p>Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.:</p> <p>Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;</p> <p>Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute</p> <p>Position sticky;</p> <p>Cobalah untuk scroll untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.</p> <p>Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.</p> <p>Hola Aku adalah sticky!</p> <p>Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), ketika mencapai posisi scrollnya.</p> <p>Cobalah untuk melakukan scroll.</p> <p>Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;</p> |

| | |
|--|--|
| |  <p>Dari hasil penerapan kode program diatas dapat diketahui</p> <ul style="list-style-type: none"> - posisi static akan mengikuti posisi normal secara default - posisi relative terletak pada posisi normal dan menyesuaikan dengan konten lain - posisi fixed, akan tetap terletak pada posisi yang telah ditetapkan walaupun terkena scroll akan tetap tidak berubah - posisi absolute akan diposisikan relatif dengan elemen lain yang mendahuluinya yang terdekat sehingga akan mengikuti elemen yang berada didekatnya - posisi sticky akan berada di top = 0 ketika dilakukan scroll ke bawah. Walaupun sudah melewati elemen terkait akan tetap menempel pada top = 0 dan tidak akan berubah kecuali di scroll kembali ke atas |
|--|--|

Praktikum Bagian 11: Menggunakan Float

Teknik Floating pada bagian web design merupakan sebuah kebutuhan yang paling banyak di perlukan. Properti float digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, misal. membuat gambar melayang ke sebelah kiri teks dalam kontainer. Salah satu contoh penggunaan float yang paling sering di temukan adalah ketika kita ingin membuat gambar postingan website yang terletak di bagian samping tulisan konten. Properti float dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:

- kiri - Elemen mengapung di sebelah kiri wadahnya
- kanan- Elemen mengapung di sebelah kanan wadahnya
- tidak ada - Elemen tidak mengambang (akan ditampilkan tepat di tempat teks tersebut muncul). Ini standar
- *inherit* - Elemen ini mewarisi nilai float dari induknya

Dalam penggunaannya yang paling sederhana, properti float dapat digunakan untuk membungkus teks di sekitar gambar.

Langkah-langkah Praktikum:

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Rename <code>index.html</code> menjadi <code>positionCSS.html</code> |
| 2 | Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru. |
| 3 | Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code> |

| | |
|---|--|
| 4 | <pre> 1 <html> 2 <head> 3 <title>Menggunakan Float</title> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"> 5 </head> 6 <body> 7 <h2>Float Kiri</h2> 8 <div class="float1"> 9 <p> 10 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 11 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 12 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 13 14 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 15 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 16 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 17 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 18 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 19 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 20 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 21 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 22 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 23 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 24 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 25 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 26 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 27 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 28 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 29 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 30 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 31 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 32 </p> 33 </div> 34 </body> 35 </html> </pre> |
| 5 | Buat satu file baru bernama <code>styleFloat.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> |
| 6 | Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFloat.css</code> . |
| 7 | <pre> 1 h2{ 2 text-align: center; 3 color: blueviolet; 4 } 5 6 .gambar{ 7 width: 100px; 8 float: left; 9 margin-right: 10px; 10 } 11 </pre> |
| 8 | Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code> |
| 9 | <p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 18)</p>  <p>Keterangan : pada bagian css terdapat beberapa elemen elemen html yang terhubung pada class di elemen html berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <code>h2</code> adalah selector css yang digunakan untuk mengubah gaya pada teg <code><h2></code> • <code>.gambar</code> : class css yang akan diterapkan pada <code>class="gambar"</code> • <code>Width:100px</code> digunakan untuk mengatur lebar gambar menjadi 100 piksel • <code>Float: left</code> digunakan untuk mengatur gambar untuk melayang ke kiri dan elemen berikutnya akan muncul atau terletak disebelah kanannya |

- Margin right digunakan untuk memberikan margin kanan sebesar yang kita inginkan

Apa itu CSS Layouting ?

CSS *layouting* adalah tehnik untuk mengatur tata letak sebuah halaman web dengan menggunakan kode CSS. Tujuan dari CSS Layouting adalah agar halaman yang dibuat terlihat rapih, menarik sesuai dengan yang diharapkan oleh si pembuat. CSS *layouting* terdiri dari beberapa bagian yaitu; dimensi, *overflow*, Box model, float dan Position

CSS Display

Tag pada HTML digunakan untuk memberikan ‘maksud’ / ‘arti’ pada sebuah konten (contohnya adalah p untuk paragraph, h1 untuk *heading* utama dan lain-lain). Tag <div> dan tag tidak memiliki arti apapun, keduanya digunakan untuk mengelompokkan tag-tag HTML dan memberikan informasi terhadap tag-tag tersebut.

Praktikum Bagian 12. CSS Layouting

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama index.html. |
| 2 | Ketikkan ke dalam file index.html tersebut kode di bawah ini. |
| 3 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 </head> 6 <body> 7 <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1> 8 9 <h2>Daftar Link</h2> 10 Link 1 11 Link 2 12 Link 3 13 Link 4 14 15 <h2>TEKNIK INFORMATIKA</h2> 16 17 <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p> 18 19 <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p> 20 21 <p class="copyright">Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p> 22 </body> 23 </html> </pre> |
| 4 | Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb |
| 5 | Kemudian buatlah <div> pada halaman html yang sama seperti pada kode program di bawah ini |

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4      <title>CSS Layouting</title>
5  </head>
6  <body>
7      <div class="header">
8          <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1>
9      </div>
10
11     <div class="navigasi">
12         <h2>Daftar Link</h2>
13         <a href="#">Link 1</a>
14         <a href="#">Link 2</a>
15         <a href="#">Link 3</a>
16         <a href="#">Link 4</a>
17     </div>
18
19     <div class="main">
20         <h2>TEKNIK INFORMATIKA</h2>
21         
22         <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p>
23
24         <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p>
25     </div>
26
27     <div class="copyright">
28         <p>Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p>
29     </div>
30
31 </body>
32 </html>

```

```

<html>
<head>
    <title>CSS Layouting</title>
</head>
<body>
    <div class="header">
        <h1>selamat datang di website kita</h1>
    </div>
    <div class="navigasi">
        <h2>daftar link </h2>
        <a href="#">link 1</a><br>
        <a href="#">link 2</a><br>
        <a href="#">link 3</a><br>
        <a href="#">link 4</a><br>
        <a href="#">link 5</a><br>
    </div>
    <div class="main">
        <h2>TEKNIK INFORMATIKA</h2>
        
        <p>pada tahun 2010 berdasarkan kebutuhan masyarakat dan industri terkait prorgam Diploma IV Bidang Teknik Informatika (TI) maka polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik program D-IV hanya terdiri dari 46 mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mhasiswa</p>
        <p>Perkembangan jumlah mahasiswa sangat pesat baik di program stud D-III MI maupun D-IV mendorong pimpinan polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru untukterpisah dari jurusan Teknik Elctro. Berdasarkan SK Direktur Nomer 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan D-III MI dan D-IV TI</p>
    </div>
    <div class="copyright">
        <p>copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p>
    </div>

```



| | |
|----|--|
| | <pre></body> </html></pre> |
| 7 | <p>Amati hasil dari kedua program tersebut sama atau berbeda., jelaskan alasanya (soal 19)</p>  <p>7</p> |
| 8 | <p>Tambahkan <i>style</i> pada <i>class navigasi</i> dan <i>class main</i> seperti pada kode program di bawah ini</p> |
| 9 | <pre>1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 .navigasi { 7 background-color: pink; 8 } 9 .main { 10 background-color: lightgreen; 11 } 12 </style> 13 </head> 14 <body></pre> <pre><style> .navigasi{ background-color: pink; } .main{ background-color: lightgreen; } </style></pre> <p>9</p> |
| 10 | <p>Jalankan program <i>capture</i> hasilnya dan jelaskan apa yang terjadi (soal 20)</p> |

selamat datang di website kita

daftar link

[link 1](#)
[link 2](#)
[link 3](#)
[link 4](#)
[link 5](#)

TEKNIK INFORMATIKA



pada tahun 2010 berdasarkan kebutuhan masyarakat dan industri terkait program Diploma IV Bidang Teknik Informatika (TI) maka polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (DIV) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik program D-IV hanya terdiri dari 46 mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa sangat pesat baik di program studi D-III MI maupun D-IV mendorong pimpinan polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru untuk terpisah dari jurusan Teknik Elektro. Berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan D-III MI dan D-IV TI

copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema

setelah ditambahkan style pada class navigasi dan main maka hasilnya akan seperti diatas karena di dalam class main dan navigasi terdapat atribut untuk mengatur background color dari tag `<h1>`, `<h2>`, `<p>`

Value dari *display*

❖ Display *inline*

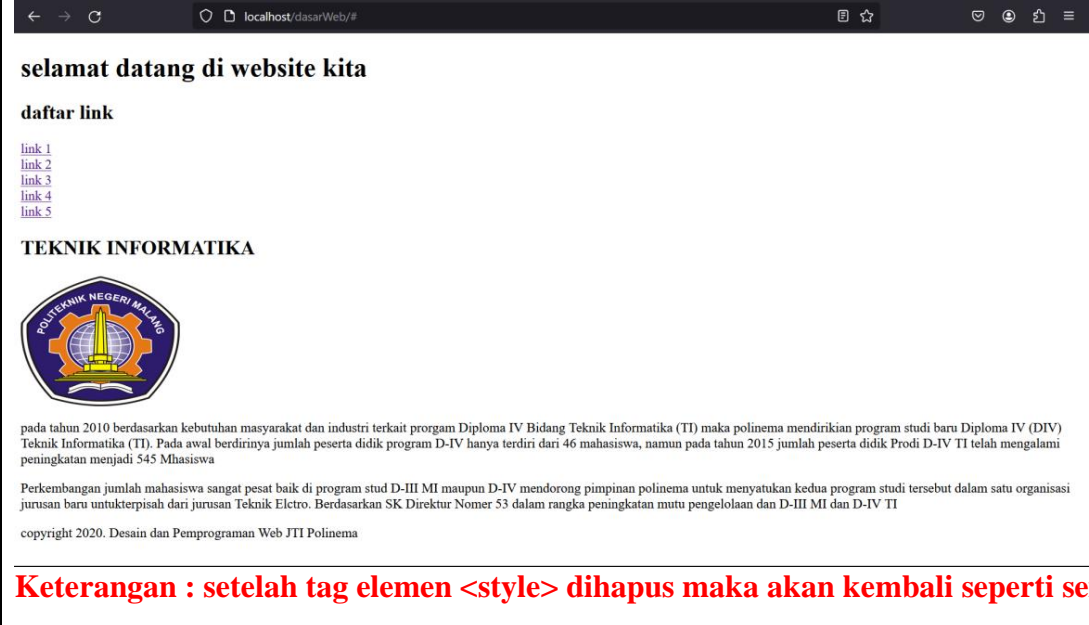
Elemen HTML yang secara *default* tidak menambahkan baris baru Ketika dibuat. Karakteristik dari *display inline* adalah

1. lebar dan tinggi elemennya besarnya sesuai dengan konten yang ada di dalamnya
2. Tidak dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *inline*
3. *Margin* dan *padding* hanya mempengaruhi elemen secara horizontal, tidak vertical

Adapun elemen-elemen *inline* adalah sebagai berikut; **b**, **strong**, **i**, **em**, **a**, **span**, **sub**, **sub**, **button**, **input**, **label**, **select**, **textarea**

Praktikum Bagian – 13. Display *Inline*

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Silakan hapus <i>style</i> pada soal no.2. kemudian tambahkan link 5 pada <i>class</i> navigasi seperti kode program di bawah ini |
| 2 | <pre> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 7 </style> 8 </head> 9 <body> 10 <div class="header"> 11 <h1>Selamat Datang Di Website Kami</h1> 12 </div> 13 14 <div class="navigasi"> 15 <h2>Daftar Link</h2> 16 Link 1 17 Link 2 18 Link 3 19 Link 4 20 Link 5 21 </div> </pre> |
| 3 | Jalankan program <i>capture</i> hasil dan amati apa yang terjadi. (Soal 21) |

| | |
|--|---|
| |  |
|--|---|

❖ *Display inline-block*

Jika pada elemen *inline* kita tidak bisa mengatur tinggi dan lebar dari suatu elemen maka kita bisa mengaturnya dengan menggunakan *inline-block*. tidak ada elemen yang secara *default* memiliki *property*.

Praktikum Bagian – 14. Display *inline-block*

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 2 | ambahkan <i>weight</i> , <i>hight</i> dan <i>display</i> pada <i>style</i> di elemen a seperti pada kode program dibawah ini |
| 2 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 width: 200px; 9 height: 200px; 10 display: inline-block; 11 } 12 </style> 13 </html> </pre> <pre> <style> a { background-color: pink; width: 200px; height: 200px; display: inline-block; } </style> </pre> |
| 3 | Jalankan program <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 22) |

selamat datang di website kita

daftar link

[link 1](#)

[link 2](#)

[link 3](#)

display inline blok merubah tampilan tautan menjadi block atau tampilan inline block

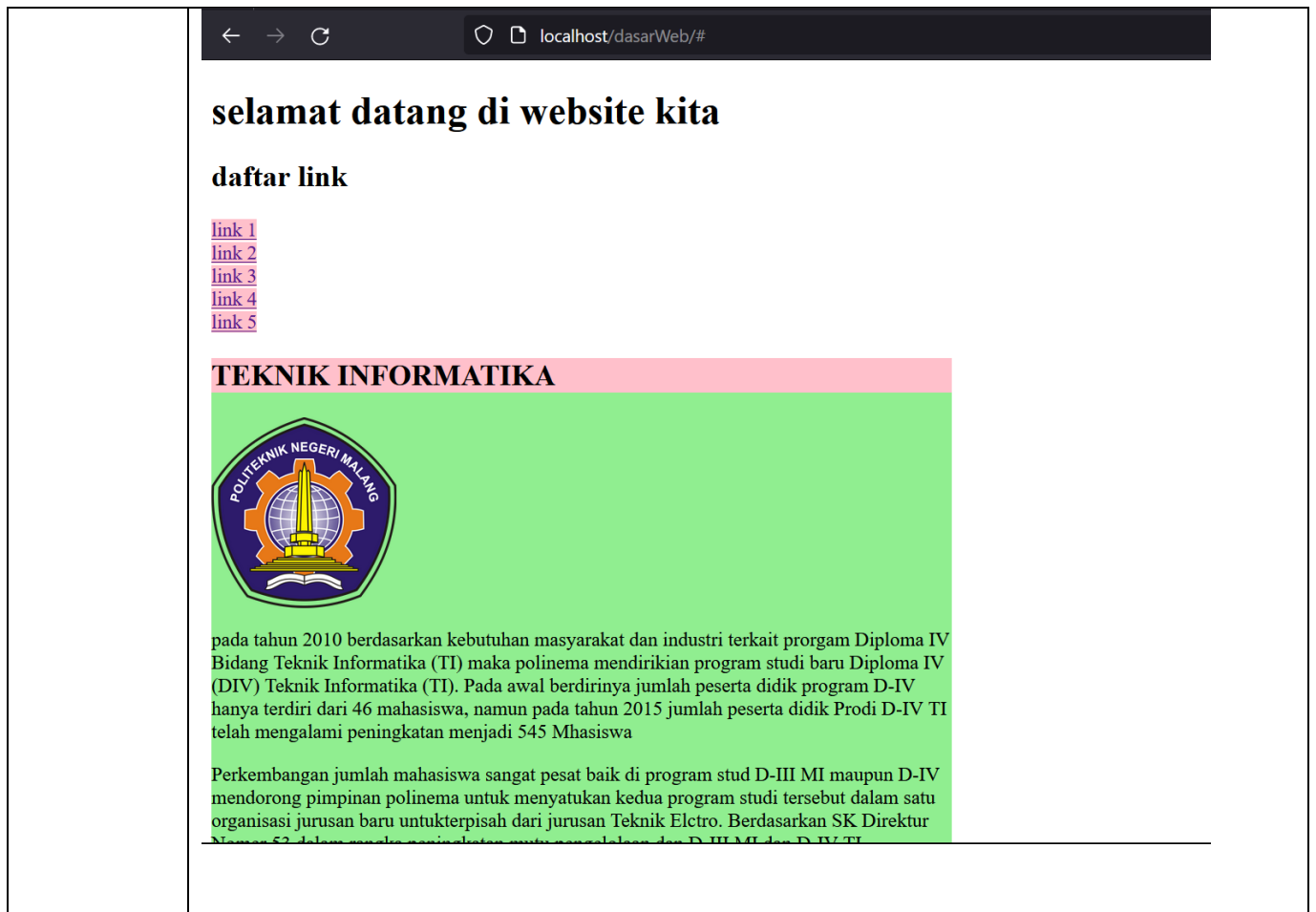
❖ Display Block

Block adalah elemen HTML yang secara *default* menambahkan baris baru Ketika dibuat Jika tidak diatur lebar-nya, maka lebar *default* dari elemen *block* akan memenuhi lebar dari *browser* / *parent*-nya sehingga kita dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *block*. Di dalam elemen *block*, kita dapat menyimpan tag dengan elemen *inline*, *inline-block*, atau bahkan elemen *block* lagi. Adapun contoh-contoh elemen *block* adalah ; h1-6, p, ol, ul, li, form, hr, div

Praktikum Bagian – 15. Display block

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Beri <i>style</i> pada elemen h1, h2 dan p dengan <i>background-color</i> warna <i>lightgreen</i> seperti pada kode program di bawah ini |

| | |
|---|--|
| 2 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 } 9 h1, h2, p { 10 background-color: lightgreen; 11 } 12 </style> </pre> |
| 3 | <p>Jalankan program dan coba resize halaman web tersebut. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 23)</p>  <p>pada tag style terdapat atribut h1,h2,p untuk diberikan background color light green maka hasilnya akan seperti gambar diatas yang dimana akan memberikan warna sesuai apa yang kita coding di html</p> |
| 4 | <p>Kemudian selanjutnya silakan tambahkan style pada class main seperti pada kode program dibawah ini</p> |
| 5 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>CSS Layouting</title> 5 <style> 6 a { 7 background-color: pink; 8 } 9 .main { 10 width: 600px; 11 background-color: lightgreen; 12 } 13 .main h2 { 14 background-color: pink; 15 } 16 </style> 17 </head> </pre> |
| 6 | <p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 24)</p> |



❖ *Display none*

Untuk *value display* yang terakhir adalah *none*, *none* ini dapat digunakan untuk menghilangkan sebuah elemen

Dimensi dan Overflow pada CSS

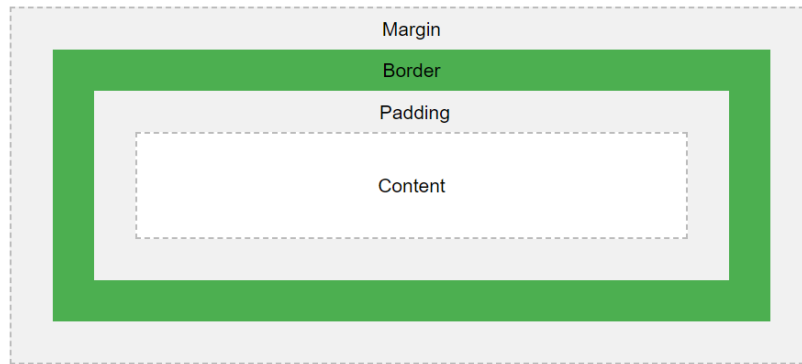
Dimensi memiliki dua *property* di CSS yaitu *width* untuk lebar dan *height* untuk tinggi. Satuan dari dimensi ada macam *macam* diantaranya adalah **px, %, in, cm, mm pc pc**.

Overflow adalah *property* CSS yang digunakan untuk mengatur perilaku elemen yang tidak cukup pada suatu *parent*. Ada empat *value* dari *property overflow* diantaranya yaitu;

1. *Visible* : *Value default*
2. *Auto* : CSS akan secara otomatis akan menambahkan *scroll* jika konten tidak cukup
3. *Hidden* : konten akan disembunyikan atau tidak kelihatan
4. *Scroll* : seperti auto, akan memunculkan *scroll*, tetapi jika *content* cukup *scroll* akan tetap ada

Box model pada CSS

Setiap elemen di halaman *website* berada di dalam sebuah *box* (kotak). Kita bisa mengatur ukuran dan posisi kotak tersebut. Kita bisa memberi warna / gambar sebagai *background* kotak tersebut. Box model pada CSS mendefinisikan 'kotak' yang dihasilkan oleh sebuah elemen, lalu menampilkannya sesuai dengan format visualnya. CSS box model terdiri dari 4 komponen yaitu; margin, border, padding dan *content* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Komponen Box Model

1. *Margin*: area transparan di sekitar kotak (diluar *border*)
2. *Border*: batas disekeliling *content* dan *padding*
3. *Padding*: area transparan di dalam kotak (antara *content* dan *border*)
4. *Content*: konten sebenarnya di dalam *box*, bisa berupa teks atau gambar

Cara mengatur propertinya seperti pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Cara mengatur property box model

| <i>Margin</i> | <i>Padding</i> | <i>Border</i> |
|----------------------|------------------------|-----------------------|
| <i>Margin-top</i> | <i>Padding -top</i> | <i>Border -top</i> |
| <i>Margin-right</i> | <i>Padding -right</i> | <i>Border -right</i> |
| <i>Margin-bottom</i> | <i>Padding -bottom</i> | <i>Border -bottom</i> |
| <i>Margin-left</i> | <i>Padding -left</i> | <i>Border -left</i> |
| <i>margin</i> | <i>Padding</i> | <i>Border</i> |

❖ *Box Model: Margin*

Ovelapping margin

Terjadi Ketika kita menggabungkan dua buah margin. Kiri dan kanan atau atas dengan bawah. Secara teori jika terjadi maka akan di ambil nilai yang paling besar.

Negative margin akan membuat kotak berlawanan arah. Bisa digunakan jika kita ingin menyembunyikan elemen.

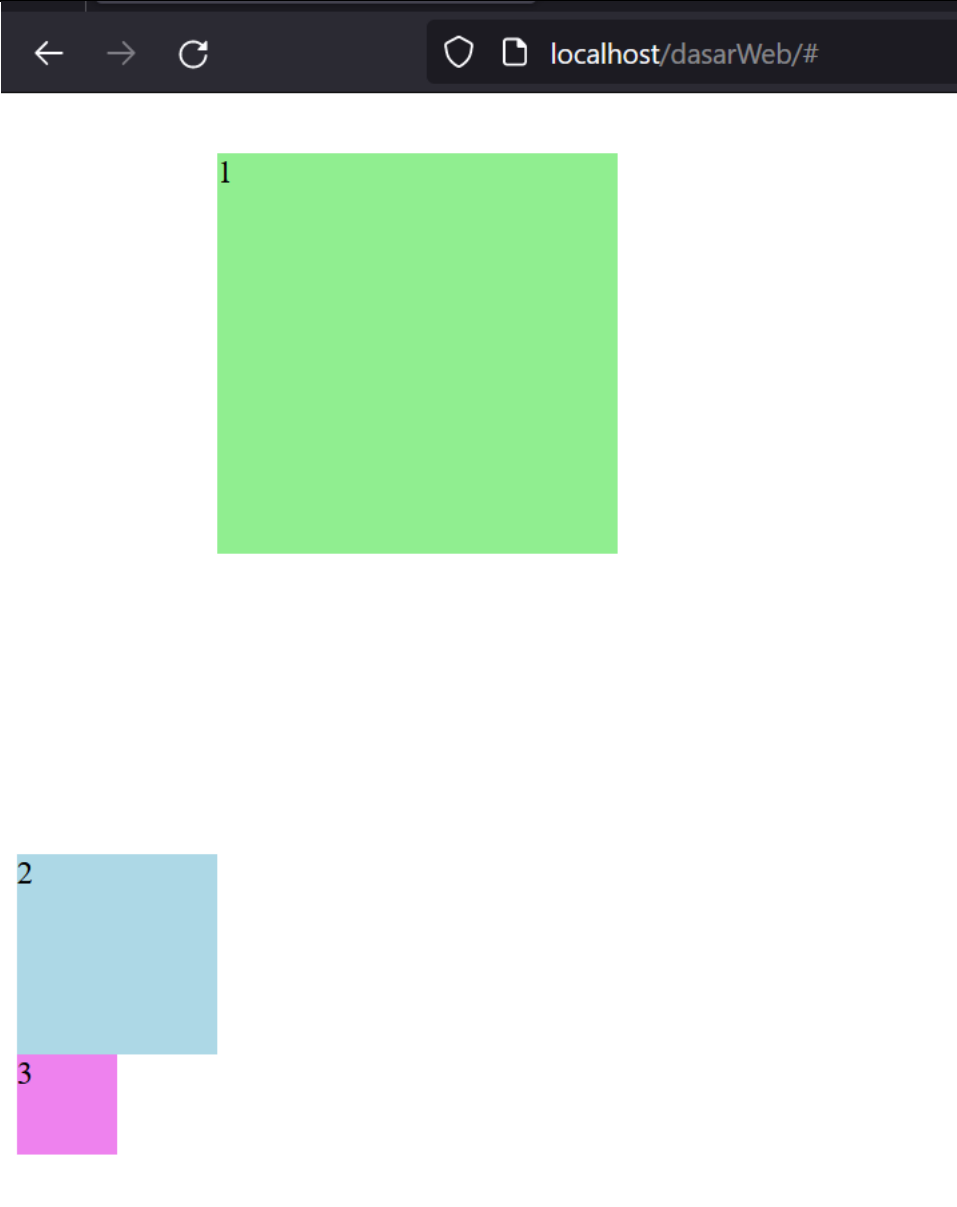
Auto margin adalah nilai yang dapat kita kasih kedalam margin khusus untuk margin kiri dan margin kanan.

Auto ini akan membuat elemennya berada di tengah-tengah halaman web browser

Shorthand margin adalah cara menyingkat penulisan margin

Praktikum Bagian – 16. *Box Model: Margin*

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Buatlah 2 file seperti pada gambar di bawah ini. File yang pertama dengan nama index.html dan file yang kedua style.css |
| 2 | <p>The screenshot shows two code editors side-by-side. The left editor, titled 'index.html', contains the following code:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>Latihan Margin</title> 5 <link rel="stylesheet" type="text" 6 /css" href="style.css"> 7 </head> 8 <body> 9 <div class="satu">1</div> 10 <div class="dua">2</div> 11 <div class="tiga">3</div> 12 </body> 13 </html> </pre> <p>The right editor, titled 'style.css', contains the following code:</p> <pre> 1 .satu { 2 width: 200px; 3 height: 200px; 4 background-color: lightgreen; 5 } 6 7 .dua { 8 width: 100px; 9 height: 100px; 10 background-color: lightblue; 11 } 12 13 .tiga { 14 width: 50px; 15 height: 50px; 16 background-color: violet; 17 } </pre> |

| | |
|---|--|
| |  <p>Kelas .satu memiliki atribut margin yang mengatur jarak dari batas elemen tersebut ke elemen-elemen di sekitarnya. Margin kiri adalah 100 piksel, margin atas adalah 30 piksel, margin bawah adalah 150 piksel, dan margin kanan adalah 50 piksel. Kelas .dua dan .tiga hanya mengatur ukuran dan warna latar belakang elemen tanpa margin tambahan.</p> <p>Penjelasan: Margin adalah jarak antara elemen dengan elemen-elemen di sekitarnya. Margin kiri (margin-left) menambahkan jarak dari sisi kiri elemen. Margin atas (margin-top) menambahkan jarak dari sisi atas elemen. Margin bawah (margin-bottom) menambahkan jarak dari sisi bawah elemen. Margin kanan (margin-right) menambahkan jarak dari sisi kanan elemen. Hasilnya, elemen dengan kelas .satu akan memiliki margin yang lebih besar daripada elemen dengan kelas .dua dan .tiga.</p> |
| 5 | Kemudian tambahkan ukuran <i>margin</i> yang lain seperti pada kode program berikut ini; |

6

```

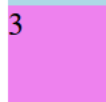
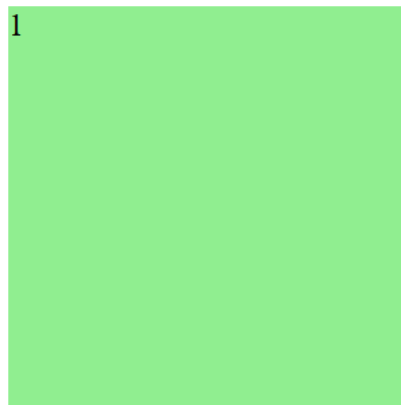
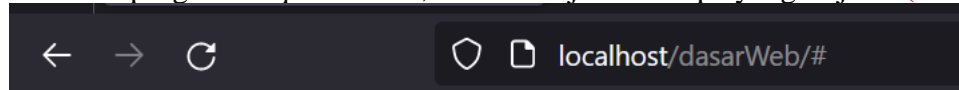
index.html x
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4   <title>Latihan Margin</title>
5   <link rel="stylesheet" type="text/
css" href="style.css">
6 </head>
7 <body>
8   <div class="satu">1</div>
9   <div class="dua">2</div>
10  <div class="tiga">3</div>
11 </body>
12 </html>
13

style.css x
1 .satu {
2   width: 200px;
3   height: 200px;
4   background-color: lightgreen;
5   margin-left: 100px;
6   margin-top: 30px;
7   margin-bottom: 150px;
8   margin-right: 50px;
9 }
10
11 .dua {
12   width: 100px;
13   height: 100px;
14   background-color: lightblue;
15 }
16
17 .tiga {
18   width: 50px;
19   height: 50px;
20   background-color: violet;
21 }

```

7

Jalankan program. *capture* hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 27)



sama hasilnya seperti diatas dan penjelasannya juga sama persis seperti diatas

Padding

Cara pakai *padding* sama seperti *margin* yaitu, tidak bisa di pakai *negative*, tidak bisa di beri nilai *auto* dan mempengaruhi ukuran dari *box* dari suatu elemen.

Border

Cara menulisnya;

Border: width style color;

Style pada border; solid, dotted (titik titik), dashed(garis-garis), double

Box sizing

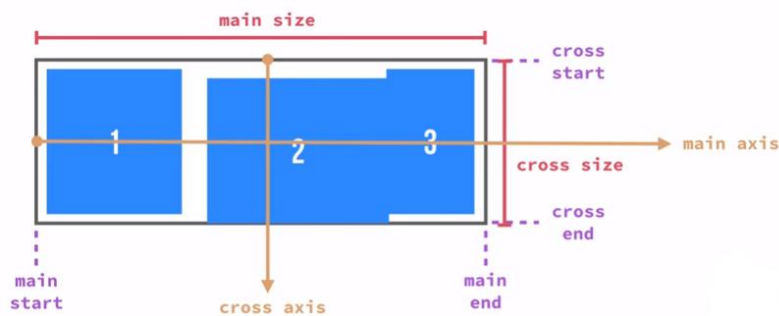
Box sizing adalah properti yang menerima nilai *padding* dan *border* pada suatu elemen termasuk sebagai nilai total dari *width* dan *height* suatu elemen.

box-sizing: content-box (default) | border-box | unset | initial | inherit;

Flex Box

Merupakan Model layout 1 dimensi yang dapat mengatur jarak dan penjarangan antar item dalam sebuah *container*. Yang dimaksud dengan satu dimensi adalah hanya dapat mengatur satu dimensi pada saat tertentu, antara baris atau kolom, tidak bisa keduanya sekaligus.

Flex Box atau bisa di sebut juga *Flexbox Layout Module* adalah sebuah modul yang menawarkan cara yang efektif untuk Menyusun, mensejajarkan dan mendistribusikan jarak antar item di dalam sebuah *container*, meskipun ukuranya dinamis atau bahkan kita tidak tahu.



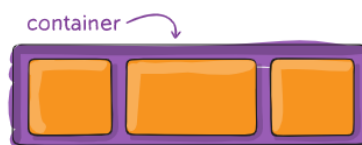
Gambar 2 Istilah-istilah pada flex Box

(sumber; <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>)

- **Main axis**; Sumbu utama dari sebuah *container* yang menentukan urutan dari penempatan item secara horizontal
- **Main start/main end**; Mulai dan berakhirnya items yang disimpan di dalam *container*
- **Main size**; ukuran (*width/height*) dari *container* yang akan membuat dimensi dari items nya relative terhadap size

Property pada container

Container adalah pembungkus dari elemen element



Gambar 3 Container

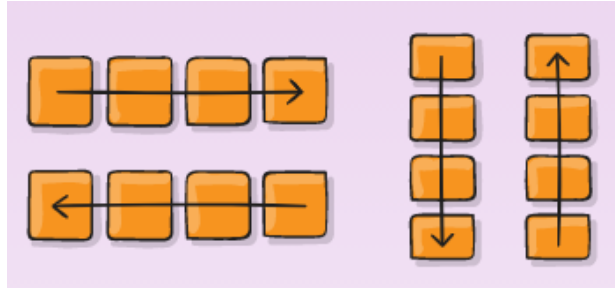
Display

```
.container {  
  display: flex; /* or inline-flex */  
}
```

Display Membuat sebuah elemen *parent* menjadi flex box, dan membuat elemen elemen di dalamnya bisa berperilaku flex juga.

Flex- direction

Flex-direction Mengatur arah / urutan dari items di dalam *container*

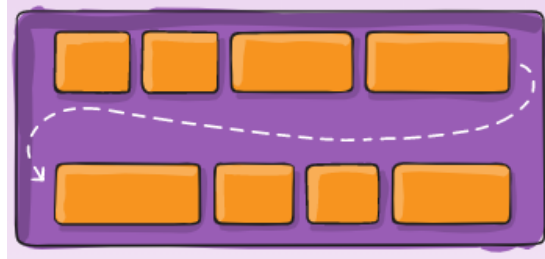


Gambar 4 Flex- direction

```
.container {  
  flex-direction: row | row-reverse | column | column-reverse  
}
```

Flex-wrap

Secara *default*, semua *items* di dalam *container* akan berada pada satu baris meskipun ukurannya sudah sudah tidak cukup, *wrap* memungkinkan untuk memindahkan items ke baris di bawahnya



Gambar 5 Flex-Wrap

```
.container {  
  flex-wrap: nowrap | wrap | wrap-reverse;  
}
```

Untuk property yang lain bisa kunjungi website beriku <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>

Praktikum Bagian – 17. Flex Box

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama flexbox.html |

| | |
|---|--|
| 2 |  <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>Latihan FlexBox</title> 5 <link rel="stylesheet" href="style1.css"> 6 </head> 7 <body> 8 9 <!-- Latihan 1 - Kolom --> 10 <div class="container-satu"> 11 <div class="kolom-utama"> 12 <h2>Judul Artikel</h2> 13 <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 14 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure 15 dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non 16 proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum. 17 </p> 18 <p>nec ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa tempor nec 19 feugiat nisl pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae purus faucibus ornare 20 suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus. 21 </p> 22 <p>cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes nascetur ridiculus mus mauris vitae ultricies</p> 23 </div> 24 <div class="sidebar-satu"> 25 <h3>Sidebar Satu</h3> 26 27 Link 1 28 Link 2 29 Link 3 30 Link 4 31 Link 5 32 33 </div> 34 <div class="sidebar-dua"> 35 <h3>Sidebar Dua</h3> 36 <p>Duis ex mollit tempor. Ad anim reprehenderit in laborum dolor id aliqua dolore do fugiat sunt amet amet eu ullamco ut. Ea 37 dolor est aliquip. Nulla sunt culpa nisi nulla sed deserunt elit aute deserunt incididunt laborum dui mollit in magna qui. 38 </p> 39 </div> 40 </div> 41 </body> 42 </html> </pre> |
| 3 | Dan untuk file style.css sebagai berikut |
| 4 |  <pre> 1 html, body { 2 margin: 0; 3 padding: 0; 4 } 5 6 body { 7 font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; 8 background-color: #ddd; 9 line-height: 1.65; 10 padding-bottom: 1000px; 11 } </pre> |
| 5 | <p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 28)</p>  <p>Dari program diatas menghasilkan 3 class yang terlihat yaitu untuk artikel, sidebar satu, dan sidebar dua. Dari ketiga class tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan kecuali pada sidebar satu yang menggunakan unordered list. Lalu, dari program yang dihasilkan menggunakan background color agak keabu-abuan.</p> |
| 6 | Tambahkan <i>style</i> pada class container-satu pada file style1.css seperti pada kode program di bawah ini |

7

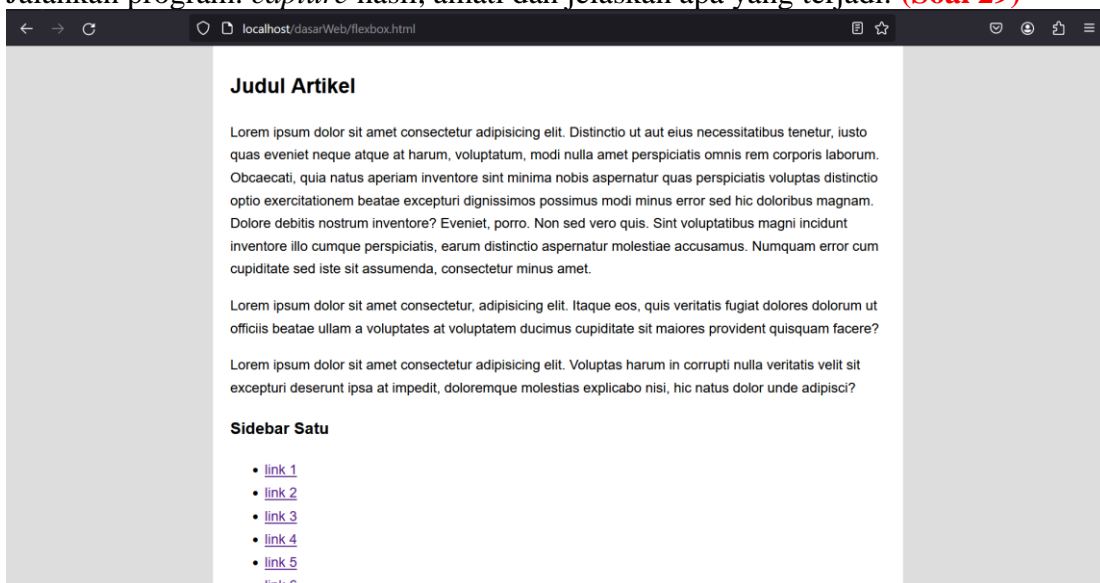
```

flexbox.html x style1.css
1  html, body {
2      margin: 0;
3      padding: 0;
4  }
5
6  body {
7      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
8      background-color: #ddd;
9      line-height: 1.65;
10     padding-bottom: 1000px;
11 }
12
13 /*Latihan 1*/
14 .container-satu {
15     width: 800px;
16     margin: 50px auto;
17     background-color: #fff;
18     padding: 20px;
19     box-sizing: border-box;
20 }
21
22

```

8

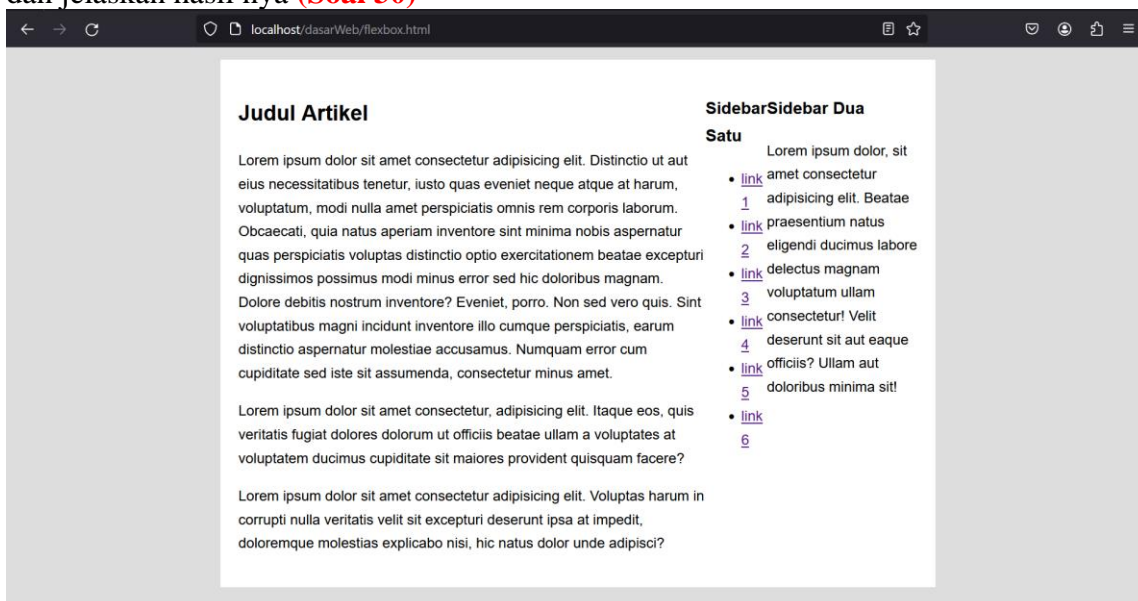
Jalankan program. *capture* hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 29)



.container-satu ini mengatur tampilan elemen tersebut dengan lebar, margin, latar belakang, padding, dan pengaturan box-sizing yang spesifik. Elemen ini mungkin digunakan sebagai wadah (container) untuk mengelompokkan konten tertentu dalam tata letak halaman web

9

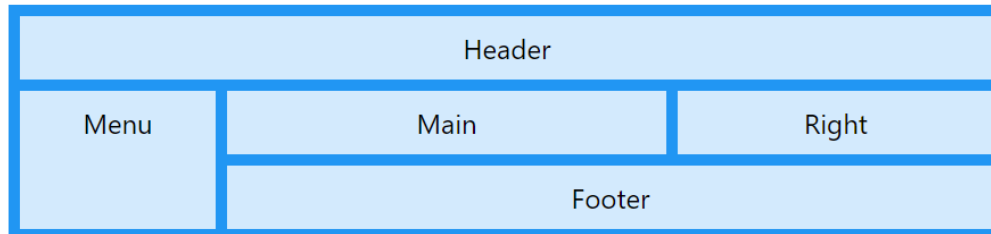
Tambahkan property **display** pada selector container-satu dengan value **flex**. Capture dan jelaskan hasil nya (Soal 30)



| | |
|--|---|
| | hasilnya dimana model tata letak flexbox pada elemen tersebut membuat elemen-elemen didalamnya menjadi bagian dari sebuah komtainer flexbox |
|--|---|

CSS Grid

CSS grid layout module menawarkan system layout berbasis grid dengan baris dan kolom sehingga mempermudah melakukan desain halaman web tanpa menggunakan float dan position. Merupakan modul CSS baru untuk mendefinisikan system layout berbentuk grid dalam 2 dimensi (baris dan kolom)



Gambar 6 Grid Layout Module

Grid element

Grid layout terdiri dari satu elemen induk dengan satu atau lebih elemen anak

CSS Grid Terminology

- *Grid container*: Element pembungkus grid, didefinisikan dengan menuliskan: display: grid;
- *Grid item*; element element yang berada (1 level) di dalam grid container
- *Grid line*; Garis horizontal (kolom) atau vertical (baris) yang memisahkan grid menjadi beberapa bagian dan ditandai dengan angka
- *Grid cell*; Perpotongan/pertemuan antara baris dan kolom di dalam grid
- *Grid area*; Kumpulan lebih dari satu grid cell yang membentuk kotak
- *Grid track*; Ukuran/jarak antara 2 grid line, bisa horizontal (kolom) atau vertical (baris)
- *Grid gap*; jarak antar grid track/cell

Untuk lebih detail tentang grid bisa mempelajari di website berikut ini

https://www.w3schools.com/css/css_grid.asp

Praktikum Bagian – 18. CSS Grid

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama grid.html |
| 2 | <pre> 1 <!DOCTYPE html> 2 <html> 3 <head> 4 <title>Grid</title> 5 <style> 6 body, 7 html { 8 margin: 0; 9 padding: 0; 10 font-size: 20px; 11 font-family: arial; 12 color: white; 13 text-transform: uppercase; 14 text-align: center; 15 } 16 17 .container { 18 width: 600px; 19 margin: 50px auto; 20 border: 5px solid #333; 21 box-sizing: border-box; 22 padding: 5px; 23 display: grid; 24 grid-template-areas: "header header" 25 "aside main" 26 "nav main" 27 "footer footer"; 28 grid-template-columns: 1fr 1.5fr; 29 grid-template-rows: 1fr 1fr 1.3fr; 30 } 31 </pre> |

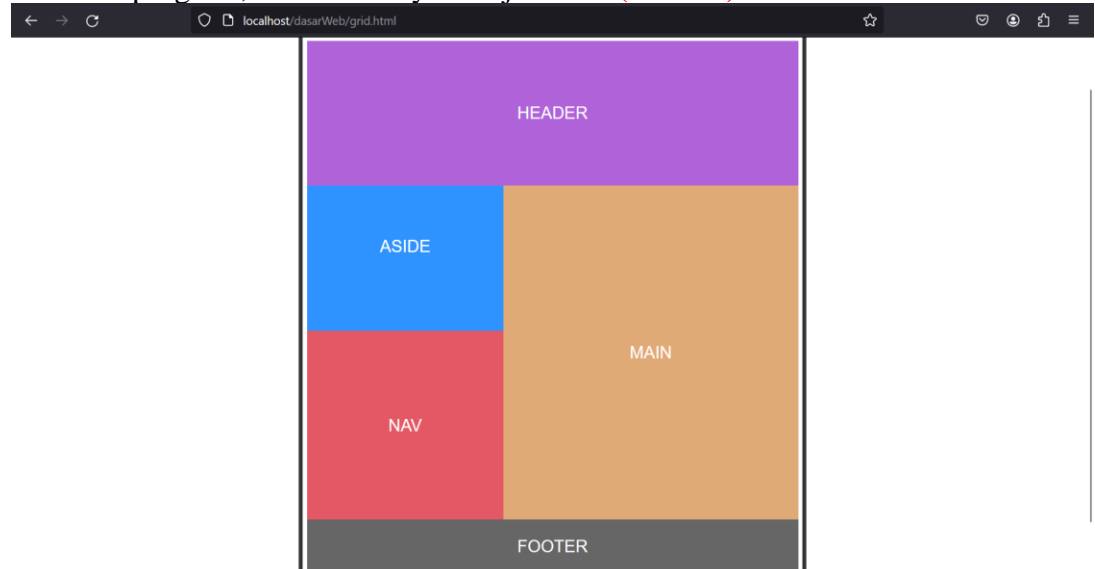
```

31
32     header {
33         grid-area: header;
34         background-color: #B063D8;
35         display: flex;
36         justify-content: center;
37         align-items: center;
38     }
39
40     aside {
41         grid-area: aside;
42         background-color: #2F93FF;
43         padding: 60px 0;
44     }
45
46     nav {
47         grid-area: nav;
48         background-color: #E45765;
49         padding: 100px 0;
50     }
51
52     main {
53         grid-area: main;
54         background-color: #E0AA77;
55         box-sizing: border-box;
56         flex: 1.5;
57         display: flex;
58         justify-content: center;
59         align-items: center;
60     }
61
62     footer {
63         grid-area: footer;
64         background-color: #666;
65         padding: 20px 0;
66     }
67 </style>
68 </head>
69
70 <body>
71     <div class="container">
72         <header>Header</header>
73         <aside>Aside</aside>
74         <nav>Nav</nav>
75         <main>Main</main>
76         <footer>Footer</footer>
77     </div>
78 </body>
79
80 </html>

```

5

Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan **(Soal 31)**



Tugas Jobsheet 2:

1. Buatlah tampilan dari hasil *flex-box* sebelumnya menjadi seperti ini



2. Tambahkan gambar dan aplikasikan permainan warna untuk backgroundnya supaya menjadi lebih menarik

Kata kunci; gunakan *property flex* dan *order* pada masing-masing *selector* itemnya. Kemudian *capture* kode program dan hasilnya

- TugasJ2.html

```
<html>
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Latihan Flexbox</title>
  <link rel="stylesheet" href="styleTugasJ2.css">
</head>
<body>
  <!-- latihan kolom 1 -->
  <div class="container-satu">
    <div class="kolom-utama">
      <h2>Judul Artikel</h2>
      <p>
        Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
        Distinctio ut aut eius necessitatibus tenetur, iusto quas eveniet neque
        atque at harum, voluptatum, modi nulla amet perspiciatis omnis rem
        corporis laborum.
        Obcaecati, quia natus aperiam inventore sint minima nobis
        aspernatur quas perspiciatis voluptas distinctio optio exercitationem
        beatae excepturi dignissimos possimus modi minus error sed hic doloribus
        magnam. Dolore debitis nostrum inventore?
        Eveniet, porro. Non sed vero quis. Sint voluptatibus magni
        incidunt inventore illo cumque perspiciatis, earum distinctio aspernatur
        molestiae accusamus. Numquam error cum cupiditate sed iste sit assumenda,
        consectetur minus amet.
      </p>
    </div>
  </div>
```

Itaque eos, quis veritatis fugiat dolores dolorum ut officiis beatae ullam
a voluptates at voluptatem ducimus cupiditate sit maiores provident
quisquam facere?

</p>

<p>

 Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
Voluptas harum in corrupti nulla veritatis velit sit excepturi deserunt
ipsa at impedit, doloremque molestias explicabo nisi, hic natus dolor unde
adipisci?

</p>

</div>

<div class="sidebar-satu">

 <h3>Sidebar Satu</h3>

 link 1

 link 2

 link 3

 link 4

 link 5

 link

6

</div>

<div class="sidebar-dua">

 <h3>Sidebar Dua</h3>

 <p>

 Lorem ipsum dolor, sit amet consectetur adipisicing elit.
Beatae praesentium natus eligendi ducimus labore delectus magnam
voluptatum ullam consectetur! Velit deserunt sit aut eaque officiis? Ullam
aut doloribus minima sit!

</p>

</div>

</div>

</body>

</html>

- styleTugasJ2.css

```
html, body{
    margin: 0;
    padding: 0;
    background: url(img/background.jpeg);
}
body {
    background: url('img/background.jpeg') center/cover fixed no-repeat;
    font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
    line-height: 1.65;
    margin: 0;
    padding: 0;
    min-height: 100vh;
    display: flex;
    flex-direction: column;
}
```

```

.container-satu{
  display: flex;
  justify-content: center;
  width: 800px;
  margin: 50px auto;
  background-color: #f0f0f0;
  padding: 20px;
  border-radius: 10px;
  box-shadow: 0 0 10px rgb(0, 0, 0, 0.1);
  overflow: hidden;
  box-sizing: border-box;
}
.kolom-utama{
  flex: 2;
  background-color: #fff;
  padding: 20px;
  order: 2;
  border-radius: 10px;
  box-shadow: 0 0 10px rgb(0, 0, 0, 0.2);
}
.sidebar-satu{
  flex: 1;
  background-color: #fff;
  padding: 20px;
  order: 1;
  border-radius: 10px;
  box-shadow: 0 0 10px rgb(0, 0, 0, 0.2);
}
.sidebar-dua{
  flex: 1;
  background-color: #fff;
  padding: 20px;
  order: 3;
  border-radius: 10px;
  box-shadow: 0 0 10px rgb(0, 0, 0, 0.2);
}
.sidebar-dua h3{
  flex: 1;
  background-color: #333;
  color: #fff;
  padding: 10%;
  margin-top: 0;
  border-radius: 5px 5px 0 0;
}
.sidebar-satu h3{
  flex: 1;
  background-color: #333;
  color: #fff;
  padding: 10%;
  margin-top: 0;
  border-radius: 5px 5px 0 0;
}
.kolom-utama h2{

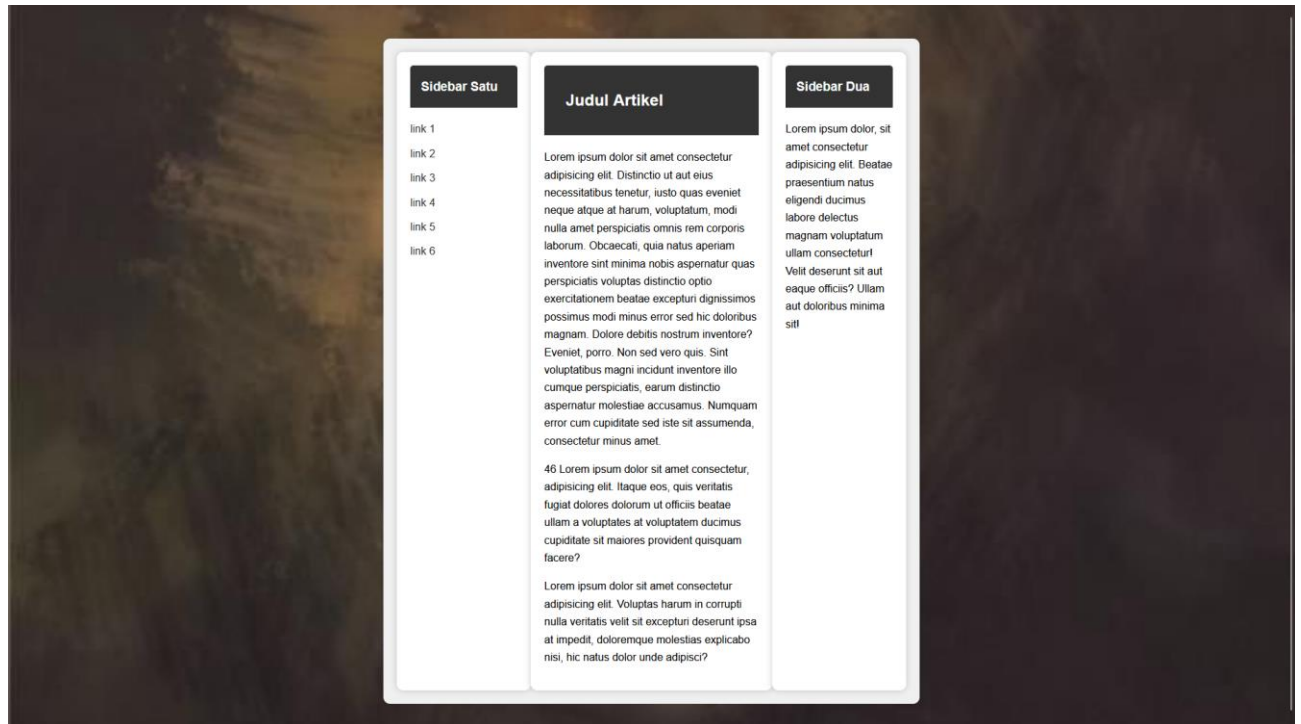
```

```

flex: 1;
background-color: #333;
color: #fff;
padding: 10%;
margin-top: 0;
border-radius: 5px 5px 0 0;
}
.sidebar-satu ul{
list-style-type: none;
padding: 0;
}
.sidebar-satu ul li{
margin-bottom: 10px;
}
.sidebar-satu ul li a{
text-decoration: none;
color: #333;
transition: color 0.3s;
}
.sidebar-satu ul li a:hover{
color: #007bff;
}

```

- HASIL



Referensi:

- 1) Jason Beaird, The principles of Beautiful Web Design
- 2) Rian Ariona, Belajar HTML dan CSS (Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS)
- 3) Adi Hadisaputra, HTML dan CSS Fundamental dari Akar menuju Daun John Duckett, HTML dan CSS design and build websites
- 4) https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level_elements
- 5) <https://css-tricks.com/almanac/properties/d/display>
- 6) <http://www.w3.org/TR/CSS2/box.html>
- 7) http://www.w3schools.com/css/css_boxmodel.asp